

Pembinaan Jurnalistik Sastra melalui Cerpen dan Puisi di Boarding School Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima

Authors : Irma Indriani¹, Trimansyah², Nurbaya³, Marjan⁴, Antika⁵

^{1,2} Dosen Prodi PGMI STIT Sunan Giri Bima, ³ Dosen Prodi PAI STIT Sunan Giri Bima,

^{4,5} Mahasiswa Prodi PGMI STIT Sunan Giri Bima

Iрмаi7202@gmail.com

Abstrak : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa melalui pembinaan jurnalistik sastra di lingkungan boarding school Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada rendahnya keterampilan menulis cerpen dan puisi siswa meskipun memiliki minat literasi yang cukup tinggi, namun belum didukung oleh pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan partisipatif dan pendampingan intensif, yang meliputi pemberian materi dasar jurnalistik sastra, praktik menulis cerpen dan puisi, diskusi dan bedah karya, serta evaluasi melalui lomba menulis dan membaca cerpen. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan analisis karya siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa secara kuantitatif, ditandai dengan bertambahnya jumlah karya cerpen dan puisi yang dihasilkan, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan. Secara kualitatif, kegiatan ini berdampak positif terhadap antusiasme, kepercayaan diri, kreativitas, dan sikap siswa terhadap kegiatan literasi. Pembinaan jurnalistik sastra yang dipadukan dengan evaluasi berbasis lomba terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dalam menumbuhkan budaya literasi, keberanian berekspresi, dan pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan program literasi madrasah.

This Community Service Program (Pengabdian kepada Masyarakat/PKM) aimed to improve students' creative writing skills through literary journalism coaching in the boarding school environment of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima. The program was motivated by the low level of students' short story and poetry writing skills, despite their relatively high interest in literacy activities, which had not been supported by structured and sustainable guidance. The methods employed included participatory training and intensive mentoring, consisting of the delivery of basic literary journalism materials, short story and poetry writing practice, discussions and peer review sessions, as well as evaluation through a short story writing and reading competition. Data were collected through observation, documentation, and analysis of students' works, and analyzed using a descriptive qualitative approach. The results indicate a quantitative improvement in students' writing skills, as reflected in the increased number of short stories and poems produced and higher levels of active participation throughout the program. Qualitatively, the program had a positive impact on students' enthusiasm, self-confidence, creativity, and attitudes toward literacy activities. The integration of literary journalism coaching with competition-based evaluation proved effective not only in enhancing writing skills but also in fostering a culture of literacy, encouraging expressive confidence, and supporting students' character development. This program is recommended to be implemented on a continuous basis as part of strengthening the school's literacy program.

Keywords : *Literary Journalism Coaching, Short Story Writing, Poetry Writing, Boarding School.*

Editorial History :	Submit :	Review:	Publish:
	13 Juni 2025	27 Juni 2025	30 Juni 2025



copyright @ Irma Indriani, Trimansyah,

PENDAHULUAN

Perkembangan literasi di kalangan peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan¹, khususnya dalam keterampilan menulis kreatif seperti cerpen dan puisi. Banyak siswa belum terbiasa menuangkan ide, pengalaman, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan menarik.² Kegiatan menulis sering kali masih dianggap sulit dan membosankan, sehingga minat dan keberanian siswa untuk menulis belum tumbuh secara optimal.³ Kondisi ini menunjukkan perlunya pembinaan yang terarah agar keterampilan menulis kreatif siswa dapat berkembang secara bertahap dan berkelanjutan.⁴

Kondisi tersebut juga ditemukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima. Minat siswa terhadap kegiatan jurnalistik dan sastra tergolong cukup tinggi terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, lomba literasi, serta aktivitas membaca dan menulis di luar jam Pelajaran. Biasanya potensi tersebut belum sepenuhnya didukung oleh pembinaan yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.⁵ Akibatnya, kemampuan menulis kreatif siswa belum berkembang secara optimal sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.⁶

Pengenalan keterampilan jurnalistik sejak usia madrasah adalah bekal penting bagi peserta didik untuk belajar menuangkan gagasan, pengalaman, dan cara pandang siswa secara jujur dan bertanggung jawab.⁷ Hal ini sangat selaras bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima yang hidup dalam sistem boarding school, di mana keseharian di madrasah dan asrama dipenuhi berbagai pengalaman, interaksi, dan dinamika kehidupan. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadi bahan yang dekat dengan dunia siswa dan dapat diolah menjadi ide serta refleksi dalam penulisan cerpen dan puisi.⁸

Pada abad ke-21, literasi tidak lagi dipahami sebatas kemampuan membaca dan menulis dasar, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, serta keberanian mengekspresikan gagasan secara bertanggung jawab.⁹ Kegiatan menulis cerpen dan puisi menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan tersebut karena memberi ruang bagi peserta didik mengolah ide, perasaan, dan pengalaman hidup menjadi karya tulis

¹ Agustina, Widya, and Syamsiah Depalina, "Tantangan Dan Solusi Dalam Peningkatan Literasi Membaca Anak Usia Dini", *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2.3 (2025), pp. 314-25.

² Ervina Septiwi and Eko Kuntarto, *Aspek-Aspek Penyebab Kesulitan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, 09 (2024).

³ Ramlah Ha. Gani and others, 'Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis', *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3.2 (2024), pp. 106-19.

⁴ Enok Elin Seftiani, 'Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6.2 (2020), pp. 115-24.

⁵ Moh Shofiuddin Shofi and others, *Pelatihan Jurnalistik Dalam Pemberdayaan Potensi Menulis Majalah Sekolah Bermuatan Kearifan Lokal Smk Al-Huda Bumiayu*, n.d.

⁶ Puji Rahayu and others, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdn Pondok Bahar 5 Kota Tangerang', *Berajah Journal*, 2.1 (2021), pp. 69-75,

⁷ Akhmad Fatoni and Silva Anggi Lestari, *Pelatihan Jurnalistik dan Pengelolaan Majalah Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto*, 1.1 (2025).

⁸ Slamet Widodo & Vit Ardhyantama, *Membaca Dan Menulis Konsep Dan Praktik Abad 21* (Penerbit Andi, 2023).

⁹ Umi Haryanti, Hermawansyah Hermawansyah, and Irma Indriani, 'Digital Literacy Ethics in Learning Islamic Religious Education', *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 16.2 (2025), pp. 255-67,

yang bermakna.¹⁰ Melalui pembinaan jurnalistik sastra, siswa tidak hanya belajar menulis dengan runtut dan estetis, tetapi juga dilatih untuk menghargai proses kreatif serta karya siswa sendiri dan karya orang lain.¹¹

Selain sebagai sarana pengembangan keterampilan berbahasa, kegiatan menulis cerpen dan puisi juga berperan penting dalam membangun kepekaan emosional dan kemampuan reflektif peserta didik.¹² Melalui proses menulis, siswa belajar mengenali perasaan, mengelola emosi, serta menafsirkan pengalaman hidup yang dialami dalam lingkungan madrasah dan asrama.¹³ Proses ini membantu siswa mengembangkan empati, kejujuran ekspresi, serta kemampuan memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar, yang sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter remaja.¹⁴

Di sisi lain, pembinaan jurnalistik sastra memberikan ruang pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif dibandingkan pembelajaran menulis yang bersifat konvensional.¹⁵ Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses kreatif, bukan sekadar penerima materi. Melalui pelatihan, praktik menulis, diskusi, serta apresiasi karya, siswa dilatih untuk berani menyampaikan gagasan, menerima umpan balik, dan menghargai perbedaan sudut pandang. Dengan demikian, pembinaan jurnalistik sastra tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga memperkuat budaya dialog, kolaborasi, dan literasi yang inklusif di lingkungan boarding school.

Penguatan literasi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini sejalan dengan upaya madrasah dalam menumbuhkan budaya literasi sekaligus membentuk karakter peserta didik, terutama dalam sistem boarding school yang menekankan keseimbangan antara prestasi akademik, kedisiplinan, dan pembinaan kepribadian.¹⁶ Melalui kegiatan menulis kreatif, siswa belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan dekat dengan pengalaman siswa sendiri, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga membantu proses pembentukan jati diri, kepekaan sosial, serta penguatan nilai-nilai moral dan budaya lokal.¹⁷

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hadir sebagai upaya pembinaan jurnalistik melalui pelatihan dan pendampingan menulis cerpen dan puisi bagi siswa MTsN 1 Kota Bima. Pembinaan dilaksanakan secara bertahap dan partisipatif,

¹⁰ Anisa Ulfah and others, 'Model Pembelajaran Literacy Circle sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 December 2022, pp. 216–29

¹¹ Nia Rohayati, *Model Inovatif Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Sastra* (TOHAR MEDIA, 2023).

¹² Ganes Tegar Derana, 'Model Pembelajaran Interaktif dalam Menulis Apresiasi Sastra di SMAN 1 Wates Kabupaten Kediri', *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5.1 (2025), pp. 60–68.

¹³ Nur Rochmah Anggun Fauziah and others, 'IMPLEMENTASI EXPRESSIVE WRITING SEBAGAI Sarana Regulasi Diri Dan Penyaluran Emosi Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Mlajah 2 Bangkalan', *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2025), pp. 245–56.

¹⁴ Eko Adi Sumitro and Puniman Puniman, 'Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13.2 (2024).

¹⁵ Sri Mures Walef, Hadiyanto, Syahril, *Buku Model Manajemen Pelatihan Problem Based Learning Untuk Keterampilan Menulis* (CV Eureka Media Aksara, 2025).

¹⁶ Fadhila Nurul Aulia, Firman Robiansyah, and Oki Suprianto, 'Implementasi Prinsip The Seven Habits Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15.3 (n.d.).

¹⁷ Dwi Widi Astutik and others, 'Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar', *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8.2 (2024), pp. 27–36.

dimulai dari pemberian materi dasar jurnalistik sastra, praktik menulis, hingga pendampingan penyempurnaan karya. Sebagai bentuk evaluasi sekaligus apresiasi terhadap hasil pembinaan, kegiatan ini diakhiri dengan lomba menulis dan membaca cerpen. Lomba tersebut menjadi ruang bagi siswa untuk menampilkan karya terbaik siswa serta melatih keberanian tampil dan percaya diri.

Dalam kegiatan lomba tersebut, ketua tim PKM berperan sebagai juri lomba menulis dan baca cerpen, sehingga proses penilaian dilakukan secara objektif, edukatif, dan sesuai dengan kaidah penulisan sastra. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga menjadi ruang apresiasi, evaluasi, dan penguatan budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan madrasah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pelatihan partisipatif dan pendampingan. Metode pelatihan partisipatif dipilih karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran menulis, bukan sekadar penerima materi.¹⁸ Siswa dilibatkan secara langsung dalam diskusi, praktik menulis, dan refleksi karya sehingga proses pembelajaran berlangsung interaktif dan bermakna.¹⁹

Dalam pelaksanaannya, siswa dilibatkan secara langsung dalam diskusi, praktik menulis, serta refleksi terhadap karya yang dihasilkan, sehingga proses pembelajaran berlangsung interaktif, kontekstual, dan bermakna. Pendampingan dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, memilih diksi, serta mengekspresikan imajinasi dan perasaan ke dalam bentuk cerpen dan puisi. Pendekatan ini bertujuan agar siswa dapat mengalami proses kreatif secara bertahap dan berkelanjutan, sekaligus memperoleh umpan balik yang konstruktif selama proses menulis. Sebagai bagian dari proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembinaan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan lomba menulis dan membaca cerpen.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima, penentuan jadwal kegiatan, identifikasi peserta, serta penyusunan materi pelatihan jurnalistik sastra. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan metode pembelajaran dan instrumen evaluasi, termasuk penyusunan kriteria penilaian lomba menulis dan membaca cerpen, serta persiapan bahan dan media pendukung kegiatan. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian materi dasar jurnalistik sastra, khususnya penulisan cerpen dan puisi, yang mencakup pengenalan unsur-unsur karya sastra, teknik pengolahan ide, penyusunan alur, serta penggunaan bahasa yang efektif dan estetis. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik menulis cerpen dan puisi secara mandiri maupun berkelompok dengan pendampingan dari tim pengabdian. Kegiatan ini dilengkapi dengan sesi diskusi dan bedah karya, di mana siswa mempresentasikan hasil tulisannya dan memperoleh masukan dari tim pengabdian maupun

¹⁸ Fitri Handayani, dkk., 'STRATEGI PENERAPAN METODE PELATIHAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA SESAOT KECAMATAN NARMADA', *JRT Journal Of Responsible Tourism*, 4.3 (2025), pp. 1003–10.

¹⁹ Lalu Suhirman, Loso Judijanto, Iman Jujur Mendrofa, Amirah Amirah, Ismadi Ismadi, *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model, Strategi, Pendekatan Dan Metode Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

teman sebaya. Pada akhir tahap pelaksanaan, diselenggarakan lomba menulis dan membaca cerpen sebagai bentuk evaluasi sekaligus apresiasi terhadap hasil pembinaan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap karya cerpen dan puisi yang dihasilkan siswa, tingkat partisipasi dan antusiasme peserta, serta perkembangan keterampilan menulis selama kegiatan berlangsung. Evaluasi juga didasarkan pada hasil lomba menulis dan membaca cerpen yang digunakan untuk melihat capaian keterampilan siswa secara lebih komprehensif. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan serta ketercapaian tujuan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bima pada tahun 2025 selama 1 semester. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan madrasah terhadap pembinaan literasi dan jurnalistik sastra, serta tingginya minat siswa terhadap kegiatan menulis kreatif. Partisipan dalam kegiatan ini adalah siswa MTsN 1 Kota Bima, khusus yang Boarding School kelas putra yang memiliki ketertarikan pada kegiatan literasi dan penulisan kreatif. Sumber daya yang terlibat meliputi tim PKM sebagai fasilitator dan pendamping, pihak madrasah sebagai mitra kegiatan, serta sarana dan prasarana pendukung seperti ruang kelas, alat tulis, dan media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, dokumentasi, dan analisis karya siswa.²⁰ Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan, partisipasi, serta perkembangan keterampilan siswa selama kegiatan berlangsung, termasuk pada saat pelaksanaan lomba menulis dan membaca cerpen. Dokumentasi digunakan untuk merekam seluruh proses dan hasil kegiatan, baik selama pembinaan maupun pada tahap evaluasi. Sementara itu, analisis karya siswa dilakukan untuk menilai peningkatan kualitas tulisan cerpen dan puisi yang dihasilkan, yang juga diperkuat melalui hasil penilaian lomba sebagai bentuk evaluasi capaian pembelajaran.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.²¹ Analisis difokuskan pada perubahan keterampilan menulis siswa, respons dan antusiasme peserta, serta kualitas karya sastra yang dihasilkan selama kegiatan PKM. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas kegiatan pengabdian, sekaligus menjadi bahan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan pembinaan literasi dan jurnalistik sastra pada masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa pembinaan jurnalistik melalui kegiatan menulis cerpen dan puisi efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa MTsN 1 Kota Bima. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menuangkan ide, menyusun tulisan secara runtut, serta menggunakan bahasa yang lebih tepat dan ekspresif. Pembinaan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami proses menulis secara utuh, mulai dari tahap perencanaan, penulisan, hingga revisi karya, yang kemudian diperkuat melalui kegiatan evaluasi berbentuk lomba menulis dan membaca cerpen.

²⁰ Whindi Widhiyanti Senjaya, Heri Yusuf Muslihin, and Lutfi Nur, 'Evaluasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model CIPP di Kabupaten Garut', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25.2 (2025), pp. 238–48

²¹ Marinu Waruwu and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10.1 (2025), pp. 917–32

Secara kuantitatif, peningkatan keterampilan literasi siswa terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mampu menghasilkan karya cerpen dan puisi secara mandiri. Selain pengumpulan karya tulis, capaian ini juga tercermin dari jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam lomba menulis dan membaca cerpen yang diselenggarakan pada akhir kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan praktik langsung, pendampingan intensif, serta evaluasi berbasis lomba mampu membantu siswa mengatasi kesulitan teknis dalam menulis dan mendorong siswa untuk menyelesaikan karya secara optimal.

Dari sisi kualitatif, hasil kegiatan memperlihatkan perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap aktivitas menulis. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, keberanian dalam berekspresi, serta meningkatnya kepercayaan diri untuk menyampaikan gagasan melalui tulisan dan pembacaan cerpen di hadapan publik. Diskusi, bedah karya, dan pelaksanaan lomba membaca cerpen menjadi ruang pembelajaran yang efektif karena memungkinkan siswa memperoleh umpan balik konstruktif sekaligus melatih keberanian, apresiasi sastra, dan kemampuan komunikasi lisan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembinaan literasi yang tidak hanya berfokus pada produk akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang reflektif, partisipatif, dan kompetitif secara sehat.

Pembahasan hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pembinaan jurnalistik sastra memiliki relevansi yang kuat dengan penguatan literasi dan pembentukan karakter peserta didik. Sebab hal ini sangat pas untuk kebutuhan generasi sekarang yang harus didorong minat bacanya lewat literasi informasi, literasi digital, dan literasi media.²² Disamping itu, melalui menulis cerpen dan puisi serta mengikuti lomba menulis dan membaca cerpen, siswa dilatih untuk berpikir kritis, mengelola emosi, menjunjung sportivitas, serta mengembangkan kepekaan sosial dan estetika. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, sehingga siswa mampu mengaitkan aktivitas menulis dengan pengalaman pribadi dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, hasil kegiatan ini mendukung pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas literasi sekaligus membangun sistem belajar yang sesuai dengan kebutuhan zaman.²³ Kegiatan PKM menjadi jembatan yang efektif untuk menghadirkan pendampingan akademik langsung kepada siswa, sekaligus memperkuat program literasi madrasah melalui kegiatan yang inovatif, seperti lomba menulis dan membaca cerpen sebagai bentuk evaluasi dan apresiasi karya siswa. Dengan demikian, pembinaan jurnalistik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi model kegiatan literasi yang aplikatif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pembinaan jurnalistik (menulis cerpen dan puisi) yang dipadukan dengan evaluasi berbasis lomba menulis dan membaca cerpen tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan literasi siswa, tetapi juga berkontribusi pada penguatan budaya literasi, peningkatan kepercayaan diri, serta

²² Anita Candra Dewi, 'Keterampilan Menulis Sebagai Fondasi Literasi Abad Ke-21: Analisis Literatur Terhadap Model Dan Strategi Pembelajaran Efektif', *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademis*, 1.5 (2025), pp. 1–14.

²³ Muhammad Noor Habil, dkk, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK Melalui Integrasi Buku Cetak Dan Website Interaktif Di SD Tahfidz Al-Jamiel Improving the Quality of Pjok Learning through the Integration of Printed Books and Interactive Websites at Tahfidz Al-Jamiel Elementary Sch', *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2.2 (2025), p. 77.

pengembangan kreativitas siswa di lingkungan MTsN 1 Kota Bima. Hasil ini menegaskan bahwa kegiatan PKM yang dirancang secara terencana dan partisipatif memiliki peran strategis dalam mendukung tujuan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan



KENDALA DAN SOLUSI

Kendala yang Dihadapi Selama Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Waktu yang tersedia relatif singkat jika dibandingkan dengan kebutuhan proses pembinaan menulis kreatif yang idealnya membutuhkan waktu yang cukup panjang, mulai dari tahap pengenalan materi, praktik menulis, revisi, hingga penyempurnaan karya, termasuk persiapan pelaksanaan evaluasi berupa lomba menulis dan membaca cerpen di akhir kegiatan.

Selain keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan awal siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian siswa memerlukan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan siswa lainnya, terutama dalam hal pengembangan ide, penyusunan alur, dan penggunaan bahasa. Kondisi ini berpengaruh pada kesiapan siswa dalam mengikuti lomba menulis dan membaca cerpen, sehingga menuntut strategi pembinaan yang fleksibel agar seluruh siswa tetap dapat berpartisipasi secara optimal.

Solusi yang Diterapkan untuk Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi keterbatasan waktu, tim pengabdian menerapkan strategi dengan memaksimalkan sesi praktik menulis dan pendampingan langsung. Materi teori disampaikan secara ringkas dan fokus pada aspek-aspek penting, sehingga sebagian besar waktu kegiatan dapat digunakan untuk praktik menulis cerpen dan puisi serta persiapan karya yang akan diikutsertakan dalam lomba menulis dan membaca cerpen. Pendampingan dilakukan secara

intensif selama praktik berlangsung agar siswa memperoleh arahan dan umpan balik secara langsung.

Selain itu, tim pengabdian juga menerapkan pendekatan diferensiasi, yaitu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan pendampingan tambahan tanpa mengabaikan siswa lainnya. Diskusi dan bedah karya dilakukan secara kelompok untuk menghemat waktu sekaligus mendorong pembelajaran kolaboratif antar siswa, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menampilkan karya terbaiknya pada kegiatan lomba.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, diperoleh pelajaran bahwa pembinaan jurnalistik sastra perlu dirancang dengan manajemen waktu yang efektif dan fleksibel, terutama ketika kegiatan diakhiri dengan evaluasi berbentuk lomba menulis dan membaca cerpen. Kegiatan praktik menulis terbukti lebih efektif dibandingkan penyampaian teori secara panjang lebar, karena mampu langsung mengasah keterampilan dan kesiapan siswa dalam menghasilkan karya yang layak dipresentasikan dan dilombakan.

Selain itu, pendekatan pendampingan yang humanis dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa meskipun waktu pelaksanaan terbatas. Pelaksanaan lomba tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana apresiasi dan motivasi bagi siswa untuk terus berkarya. Secara keseluruhan, kendala yang dihadapi tidak menghambat pencapaian tujuan kegiatan, tetapi justru menjadi bahan evaluasi penting untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pembinaan jurnalistik (menulis cerpen dan puisi) di MTsN 1 Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa, khususnya dalam menulis cerpen dan puisi. Peningkatan tersebut terlihat baik dari aspek kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah siswa yang mampu menghasilkan karya tulis secara mandiri, maupun dari aspek kualitatif, berupa meningkatnya antusiasme, kepercayaan diri, dan motivasi siswa dalam menulis.

Pembinaan yang dilaksanakan melalui pelatihan, praktik langsung, pendampingan intensif, serta evaluasi melalui lomba menulis dan membaca cerpen terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dasar-dasar penulisan cerpen dan puisi serta mengalami proses menulis secara utuh dan reflektif. Kegiatan lomba tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi yang mendorong keberanian siswa untuk menampilkan karya terbaiknya.

Selain meningkatkan keterampilan literasi, kegiatan PKM ini juga berkontribusi pada penguatan kreativitas, keberanian berekspresi, serta pembentukan sikap positif terhadap kegiatan literasi di lingkungan madrasah. Dengan demikian, pembinaan jurnalistik sastra melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi model kegiatan literasi yang efektif, aplikatif, dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan potensi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Widya, and Syamsiah Depalina, *“Tantangan Dan Solusi Dalam Peningkatan Literasi Membaca Anak Usia Dini”*, Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 2.3 (2025)
- Ervina Septiwi and Eko Kuntarto, *Aspek-Aspek Penyebab Kesulitan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, 09 (2024).
- Ramlah Ha. Gani and others, *‘Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan*

- Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis*, Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 3.2 (2024).
- Enok Elin Seftiani, *'Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar'*, Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 6.2 (2020).
- Moh Shofiuddin Shofi and others, *Pelatihan Jurnalistik Dalam Pemberdayaan Potensi Menulis Majalah Sekolah Bermuatan Kearifan Lokal Smk Al-Huda Bumiayu*, n.d.
- Puji Rahayu and others, *'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdn Pondok Bahar 5 Kota Tangerang'*, Berajah Journal, 2.1 (2021), pp. 69–75,
- Akhmad Fatoni and Silva Anggi Lestari, *Pelatihan Jurnalistik dan Pengelolaan Majalah Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto*, 1.1 (2025).
- Slamet Widodo & Vit Ardhyantama, *Membaca Dan Menulis Konsep Dan Praktik Abad 21* (Penerbit Andi, 2023).
- Umi Haryanti, Hermawansyah Hermawansyah, and Irma Indriani, *'Digital Literacy Ethics in Learning Islamic Religious Education'*, Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 16.2 (2025), pp. 255–67,
- Anisa Ulfah and others, *'Model Pembelajaran Literacy Circle sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar'*, GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5 December 2022
- Nia Rohayati, *Model Inovatif Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Sastra* (TOHAR MEDIA, 2023).
- Ganes Tegar Derana, *'Model Pembelajaran Interaktif dalam Menulis Apresiasi Sastra di SMAN 1 Wates Kabupaten Kediri'*, MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 5.1 (2025)
- Nur Rochmah Anggun Fauziah and others, *'IMPLEMENTASI EXPRESSIVE WRITING SEBAGAI Sarana Regulasi Diri Dan Penyaluran Emosi Pada Siswa Kelas IV Di SDN Mlajah 2 Bangkalan'*, Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), 5.1 (2025)
- Eko Adi Sumitro and Puniman Puniman, *'Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas'*, Jurnal Pendidikan Bahasa, 13.2 (2024).
- Sri Mures Walef, Hadiyanto, Syahril, *Buku Model Manajemen Pelatihan Problem Based Learning Untuk Keterampilan Menulis* (CV Eureka Media Aksara, 2025).
- Fadhila Nurul Aulia, Firman Robiansyah, and Oki Suprianto, *'Implementasi Prinsip The Seven Habits Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Dasar'*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15.3 (n.d.).
- Dwi Widi Astutik and others, *'Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar'*, Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 8.2 (2024)
- Fitri Handayani, dkk., *'Strategi Penerapan Metode Pelatihan Partisipatif Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sesaot Kecamatan Narmada'*, JRT Journal Of Responsible Tourism, 4.3 (2025)
- Lalu Suhirman, Loso Judijanto, Iman Jujur Mendrofa, Amirah Amirah, Ismadi Ismadi, *Belajar & Pembelajaran: Dilengkapi Dengan Model, Strategi, Pendekatan Dan Metode Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).
- Whindi Widhiyanti Senjaya, Heri Yusuf Muslihin, and Lutfi Nur, *'Evaluasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model CIPP di Kabupaten Garut'*, Jurnal Penelitian Pendidikan, 25.2 (2025)
- Marinu Waruwu and others, *'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan'*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10.1 (2025)

Anita Candra Dewi, *'Keterampilan Menulis Sebagai Fondasi Literasi Abad Ke-21: Analisis Literatur Terhadap Model Dan Strategi Pembelajaran Efektif'*, *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademis*, 1.5 (2025)

Muhammad Noor Habil, dkk, *'Peningkatan Kualitas Pembelajaran PJOK Melalui Integrasi Buku Cetak Dan Website Interaktif Di SD Tahfidz Al-Jamiel Improving the Quality of Pjok Learning through the Integration of Printed Books and Interactive Websites at Tahfidz Al-Jamiel Elementary Sch'*, *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2.2 (2025)